

Sinyal PSBB Tidak akan Diperpanjang Lagi

di Kabupaten Karawang. "Semua OPD terkait, para camat melalui kelurahan dan desa harus memberikan edukasi terhadap masyarakat agar melakukan protokol kesehatan," kata Acep, usai rapat, Kamis (4/6).

Dilanjutkannya, ada beberapa poin yang akan dilakukan untuk menangani penyebaran Covid-19 di Karawang. Diantaranya dengan mengedukasi masyarakat agar menerapkan pola hidup sehat, meningkatkan peran puskesmas pasca PSBB, penguatan kapasitas lab

kesehatan, dan memiliki peta epidemiologi. "Yang terpenting semua unsur masyarakat dalam mematuhi protokol kesehatan dalam berbagai sektor kehidupan," ujarnya.

Pasca PSBB tersegmentasi, lanjut dia, beberapa konsep tersebut akan diberlakukan di Karawang. Pola yang akan dilakukan tidak hanya melalui chek point tetapi langsung mengedukasi kepada masyarakat. "Langsung edukasi ke masyarakat. Nanti mulai setelah PSBB berakhir tanggal 13 (Juni)," ujarnya.

Ahli Kesehatan Masyarakat

Dewan Pakar Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia dr. Hermawan Saputra mengatakan, saat ini Karawang masih memberlakukan PSBB tersegmentasi. Secara angka sejauh ini sudah tidak ada pasien positif covid, laju ODP dan PDP juga tidak terlalu tinggi. Namun yang harus menjadi perhatian ialah letak geografis Kabupaten Karawang. Karena dari Jakarta, Bekasi, dan beberapa kota lain melintasi Karawang. "Faktor itulah yang menjadi kekhawatiran. Selain itu juga faktor industri," ujarnya. (nce)